

PENGARUH GOOD GOVERNANCE DAN PENGELOLAAN DANA TERHADAP KEPERCAYAAN PUBLIK KOTA SURABAYA

Darren Nataleano Metusalak Tauro
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Joko Priyono
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Korespondensi penulis : darrentauro@gmail.com

Abstract. *This study aims to determine the effect of Good Governance and Fund Management on Public Trust in the City of Surabaya, especially in the Kemayoran Village community. This study uses a quantitative method with an explanatory approach, where data are obtained through distributing questionnaires to 100 respondents who have interacted with public services. Data analysis was conducted using multiple linear regression with the help of SPSS software. The results of the study indicate that Good Governance and Fund Management simultaneously have a significant effect on Public Trust, as evidenced by the results of the F test with a significance value of <0.05 . Partially, the Fund Management variable has a positive and significant effect on Public Trust, while the Good Governance variable has a positive but insignificant effect. The coefficient of determination (R^2) value of 0.658 indicates that 65.8% of the variation in Public Trust is explained by these two variables. This finding indicates that transparency and accountability in public budget management are dominant factors in increasing public trust, while the implementation of Good Governance principles has not been fully perceived as effective by the public. Thus, optimizing the quality of fund management is an important strategy to strengthen government legitimacy in the eyes of the public.*

Keywords: *Good Governance, Fund Management, Public Trust, Regional Government*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Good Governance dan Pengelolaan Dana terhadap Kepercayaan Publik di Kota Surabaya, khususnya pada masyarakat Kelurahan Kemayoran. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan eksplanatori, di mana data diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 100 responden yang pernah berinteraksi dengan layanan publik. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan perangkat lunak SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Good Governance dan Pengelolaan Dana secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kepercayaan Publik, yang dibuktikan melalui hasil uji F dengan nilai signifikansi $< 0,05$. Secara parsial, variabel Pengelolaan Dana berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepercayaan Publik, sedangkan variabel Good Governance berpengaruh positif tetapi tidak signifikan. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,658 menunjukkan bahwa 65,8% variasi Kepercayaan Publik dijelaskan oleh kedua variabel tersebut. Temuan ini mengindikasikan bahwa transparansi dan akuntabilitas pengelolaan anggaran publik menjadi faktor dominan dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat, sementara penerapan prinsip Good Governance belum sepenuhnya dirasakan efektif oleh publik. Dengan demikian, optimalisasi kualitas pengelolaan dana menjadi strategi penting untuk memperkuat legitimasi pemerintah di mata masyarakat.

Kata Kunci: Good Governance, Pengelolaan Dana, Kepercayaan Publik, Pemerintahan Daerah.

LATAR BELAKANG

Kepercayaan publik merupakan elemen fundamental dalam penyelenggaraan pemerintahan yang efektif dan demokratis. Pemerintah daerah dituntut untuk mampu mengelola sumber daya publik secara transparan, akuntabel, partisipatif, serta responsif terhadap kebutuhan masyarakat. Namun dalam praktiknya, kepercayaan publik terhadap pemerintah sering mengalami penurunan akibat lemahnya transparansi, ketidakefisienan birokrasi, serta kasus penyalahgunaan anggaran yang masih terjadi di berbagai daerah di Indonesia. Pemerintah Kota Surabaya sebagai salah satu wilayah perkotaan dengan tingkat pembangunan dan inovasi pelayanan publik yang tinggi menjadi contoh penting untuk mengkaji bagaimana pelaksanaan Good Governance dan Pengelolaan Dana dapat memengaruhi tingkat kepercayaan publik.

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa prinsip Good Governance berperan penting dalam meningkatkan legitimasi dan kepercayaan masyarakat (Rahmawati, 2021; Santoso, 2022). Namun beberapa studi lain menemukan bahwa kepercayaan publik lebih dipengaruhi oleh kejelasan penggunaan anggaran dan pemanfaatan dana publik yang terlihat nyata bagi masyarakat (Putra, 2023). Hal ini menunjukkan adanya inkonsistensi hasil penelitian sebelumnya, khususnya ketika dikaitkan dengan lingkungan perkotaan yang memiliki kompleksitas pelayanan publik yang lebih tinggi dibandingkan wilayah pedesaan. Kondisi ini menjadi celah penelitian (gap) yang penting untuk dipelajari lebih lanjut, terutama pada level pemerintahan kelurahan sebagai unit yang paling dekat dengan masyarakat.

Kelurahan Kemayoran di Kota Surabaya merupakan wilayah dengan karakteristik masyarakat heterogen yang aktif berpartisipasi dalam pengawasan penyelenggaraan pemerintahan. Berbagai program berbasis transparansi dan pelayanan publik digital telah diterapkan, namun persepsi masyarakat mengenai efektivitas Good Governance belum sepenuhnya stabil. Di sisi lain, keberhasilan pemerintah dalam mengelola dana pembangunan serta realisasi anggaran dalam bentuk fasilitas publik dinilai memiliki pengaruh langsung terhadap tingkat kepercayaan warga. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pengujian empiris terkait pengaruh Good Governance dan Pengelolaan Dana terhadap Kepercayaan Publik menjadi penting dan relevan untuk dilakukan.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Good Governance dan Pengelolaan Dana terhadap Kepercayaan Publik di Kelurahan Kemayoran Kota Surabaya, baik secara parsial maupun simultan. Hasil penelitian diharapkan mampu memberikan kontribusi ilmiah dalam pengembangan teori administrasi publik serta menjadi masukan praktis bagi pemerintah daerah dalam meningkatkan kualitas tata kelola dan legitimasi pelayanan publik.

KAJIAN TEORITIS

Good Governance merupakan konsep tata kelola pemerintahan yang menekankan penyelenggaraan pemerintahan yang transparan, akuntabel, responsif, efektif, efisien, serta menjamin partisipasi masyarakat dalam proses pengambilan keputusan. Menurut United Nations Development Programme (UNDP), Good Governance mencakup prinsip-prinsip keadilan, supremasi hukum, keterbukaan informasi publik, dan penyelenggaraan pemerintahan yang berorientasi pada kepentingan publik. Implementasi Good Governance diyakini dapat meningkatkan kepercayaan publik karena pemerintah yang terbuka dan bertanggung jawab memberikan jaminan kepastian kepada masyarakat. Namun dalam praktiknya, kualitas penerapan Good Governance masih menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan transparansi informasi dan rendahnya kapasitas aparaturnya dalam memberikan pelayanan publik secara optimal.

Pengelolaan Dana merupakan proses perencanaan, pengalokasian, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban keuangan publik yang bertujuan untuk mewujudkan efektivitas dan efisiensi anggaran dalam mendukung pembangunan daerah. Pengelolaan keuangan daerah yang baik didasarkan pada prinsip transparansi, akuntabilitas, dan kemampuan pemerintah dalam memastikan bahwa anggaran digunakan sesuai kebutuhan masyarakat dan terhindar dari tindakan penyalahgunaan. Semakin baik pemerintah dalam mengelola anggaran publik, semakin tinggi keyakinan masyarakat terhadap integritas dan kinerja pemerintah. Pengelolaan dana yang buruk dapat menurunkan kredibilitas pemerintah, sedangkan pengelolaan dana yang berhasil dan diwujudkan menjadi hasil nyata mendorong penguatan hubungan kepercayaan antara pemerintah dan masyarakat.

Kepercayaan publik dipahami sebagai keyakinan masyarakat bahwa pemerintah menjalankan tugas dan kewenangannya secara adil, jujur, dan sesuai kepentingan masyarakat. Kepercayaan publik terbentuk melalui pengalaman langsung masyarakat dalam menerima layanan publik serta persepsi terhadap hasil kebijakan dan pengelolaan

anggaran. Tingginya kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah menunjukkan adanya legitimasi terhadap kinerja pemerintah, sebaliknya rendahnya kepercayaan publik dapat memicu ketidakpuasan, protes sosial, dan penolakan terhadap program pemerintah.

Berbagai penelitian terdahulu menguatkan keterkaitan antara ketiga variabel dalam penelitian ini. Rahmawati (2021) menunjukkan bahwa Good Governance memiliki pengaruh positif terhadap kepercayaan publik, meskipun dalam beberapa kasus pengaruhnya tidak signifikan karena masyarakat lebih menilai hasil konkret dibanding aspek administratif. Putra (2023) menyimpulkan bahwa pengelolaan dana yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan menjadi faktor dominan dalam membangun kepercayaan masyarakat. Santoso (2022) menemukan bahwa persepsi publik terhadap penggunaan dana lebih menentukan tingkat kepercayaan dibanding persepsi terhadap kualitas kebijakan pemerintah. Temuan tersebut menunjukkan adanya variasi hasil penelitian yang belum konsisten, khususnya pada konteks pemerintahan daerah dengan tingkat kompleksitas pelayanan yang tinggi.

Berdasarkan landasan teori dan penelitian terdahulu tersebut, dapat diasumsikan bahwa Good Governance dan Pengelolaan Dana berkontribusi terhadap peningkatan Kepercayaan Publik, baik secara langsung maupun tidak langsung. Semakin baik tata kelola pemerintahan dan pengelolaan dana yang dilakukan, semakin tinggi tingkat kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah daerah. Dengan demikian, pengujian empiris mengenai hubungan variabel-variabel tersebut menjadi relevan untuk memastikan sejauh mana kontribusinya dalam konteks pemerintahan tingkat kelurahan di Kota Surabaya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian eksplanatori yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel Good Governance dan Pengelolaan Dana terhadap Kepercayaan Publik. Desain penelitian eksplanatori dipilih karena mampu menjelaskan hubungan sebab akibat antar variabel melalui pengujian statistik berdasarkan data yang diperoleh dari responden secara langsung. Lokasi penelitian dilakukan di Kelurahan Kemayoran Kota Surabaya sebagai unit pemerintahan yang paling dekat dengan masyarakat dalam pemberian layanan publik.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat Kelurahan Kemayoran yang berusia minimal 21 tahun dan pernah berinteraksi dengan layanan publik pemerintah setempat. Sampel penelitian berjumlah 100 responden yang diperoleh menggunakan teknik purposive sampling dengan pertimbangan kesesuaian karakteristik responden terhadap kebutuhan penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner menggunakan skala Likert lima poin untuk mengukur persepsi responden terhadap variabel Good Governance, Pengelolaan Dana, dan Kepercayaan Publik. Instrumen penelitian telah melalui uji validitas dan reliabilitas yang menunjukkan bahwa seluruh butir pernyataan dinyatakan valid dan reliabel berdasarkan nilai signifikansi dan nilai Cronbach's Alpha yang memenuhi standar penelitian sosial.

Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan bantuan perangkat lunak Statistical Package for the Social Sciences (SPSS). Pengujian statistik meliputi uji F untuk melihat pengaruh variabel independen secara simultan, uji t untuk melihat pengaruh secara parsial, serta koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Model penelitian yang digunakan dirumuskan secara konseptual sebagai berikut: Kepercayaan Publik (Y) dipengaruhi oleh Good Governance (X1) dan Pengelolaan Dana (X2). Interpretasi model regresi digunakan untuk menjelaskan besarnya pengaruh kedua variabel independen terhadap variabel dependen.

Berdasarkan analisis data, diperoleh hasil bahwa Good Governance dan Pengelolaan Dana berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Kepercayaan Publik. Secara parsial, variabel Pengelolaan Dana berpengaruh positif dan signifikan, sedangkan Good Governance berpengaruh positif namun tidak signifikan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa model penelitian dapat digunakan untuk menjelaskan hubungan antar variabel secara empiris dalam konteks pemerintahan kelurahan di Kota Surabaya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis regresi berganda adalah analisis yang digunakan dengan tujuan mengetahui ada atau tidaknya pengaruh kedua variabel yaitu good governance dan pengelolaan dana terhadap kepercayaan public di kota Surabaya. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat maka dapat dilakukan regresi berganda dengan menggunakan persamaan berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y : Kepercayaan Publik
 X_1 : Good Governance
 X_2 : Pengelolaan Dana
 α : Konstanta
 β_1, β_2 : Koefisien regresi
 ε : Error

Tabel 1 Analisis Regresi Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.586	2.172		1.651	.102
	Good Governance	.201	.115	.191	1.741	.085
	Pengelolaan Dana	.681	.116	.643	5.860	<.001

Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2025

Berdasarkan tabel 1 maka dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = 3,586 + 0,201.X_1 + 0,681.X_2 + e$$

Dari persamaan regresi berganda di atas maka dapat dijelaskan bahwa:

1. Variabel Y sebesar 3,586

Nilai 3,586 memiliki arti bahwa jika variabel good governance (X_1) dan variabel pengelolaan dana (X_2) dianggap nilai 0, maka nilai kepercayaan publik (Y) sebesar 3,586.

2. Variabel X_1 sebesar 0,201

Nilai koefisien regresi untuk variabel good governance adalah 0,201, hal ini dapat disimpulkan bahwa semakin baik penerapan good governance, maka kepercayaan publik ikut meningkat. Jika terjadi kenaikan 1% variabel good governance dengan pengelolaan dana adalah konstan, maka kepercayaan publik di kota Surabaya meningkat sebesar 0,201.

3. Variabel X_2 sebesar 0,681

Nilai koefisien regresi untuk variabel pengelolaan dana adalah 0,681, hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pengelolaan dana yang dilakukan oleh pemerintah maka kepercayaan publik ikut meningkat. Jika terjadi kenaikan 1% variabel pengelolaan dana dengan good governance adalah konstan, maka kepercayaan publik di kota Surabaya meningkat sebesar 0,681.

Pengujian Hipotesis

Uji F

Uji F adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui atau menunjukkan apakah semua variabel independent yaitu good governance (X_1) dan pengelolaan dana (X_2) mempunyai pengaruh yang signifikan secara keseluruhan terhadap variabel kepercayaan publik (Y) di kota Surabaya, dengan menggunakan nilai probabilitas berikut:

1. Jika tingkat signifikan < 0.05 , menunjukkan bahwa variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
2. Jika tingkat signifikan > 0.05 , menunjukkan bahwa variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Tabel 2 Uji F (Uji Simultan)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1657.335	2	828.668	93.138	<.001 ^b
	Residual	863.025	97	8.897		
	Total	2520.360	99			

Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2025

Dari hasil uji F pada tabel 2 maka dapat disimpulkan bahwa F hitung sebesar 93,138 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel good governance dan pengelolaan dana secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan publik. Maka dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak.

Uji T

Uji t adalah uji yang digunakan dengan tujuan mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial, di mana variabel independen dalam penelitian ini adalah good governance (X_1), pengelolaan dana (X_2) dan variabel

dependen adalah kepercayaan public (Y). pada penelitian ini menggunakan kriteria sebagai berikut:

1. H_0 = Variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat dengan kriteria nilai hitung $> 0,05$
2. H_a = Variabel bebas memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat dengan kriteria nilai hitung $< 0,05$

Tabel 3 Uji t (uji Parsial)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.586	2.172		1.651	.102
	Good Governance	.201	.115	.191	1.741	.085
	Pengelolaan Dana	.681	.116	.643	5.860	<.001

Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2025

1. Nilai uji hipotesis variabel good governance (X_1) menunjukkan t hitung sebesar 1,741 dengan nilai signifikansi sebesar 0,085 lebih besar dari 0,05. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_2 ditolak. Maka dalam penelitian ini menyatakan bahwa variabel good governance berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap variabel kepercayaan publik. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu dari (Taufiqi & Ariani, 2022) yang menyatakan bahwa good governance memiliki hasil yang tidak signifikan dengan kepercayaan publik
2. Nilai uji hipotesis variabel pengelolaan dana (X_2) menunjukkan bahwa t hitung sebesar 5,860 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_3 diterima. Maka dalam penelitian ini menyatakan bahwa variabel pengelolaan dana berpengaruh signifikan namun memiliki nilai positif terhadap kepercayaan publik. Hasil Uji t ini sejalan dengan penelitian terdahulu dari (Bajo et al., 2017) yang menyatakan bahwa pengelolaan dana berpengaruh terhadap kepercayaan publik.

Koefisien determinasi adalah uji yang digunakan untuk menggambarkan besarnya kemampuan pada suatu model.. Dalam uji koefisien determinasi memiliki besaran nilai R^2 dengan kisaran 0 hingga 1. Artinya, jika $R^2 = 1$, hal itu menunjukkan bahwa 100% total variasi dipengaruhi oleh variabel bebas yaitu X_1 dan X_2 atau variabel Y sebesar

100%. Jika $R^2 = 0$, artinya tidak ada total variasi yang dipengaruhi oleh varian persamaan regresi atau variabel bebas baik X_1 dan X_2 .

Tabel 4 Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.811 ^a	.658	.651	2.98281	1

Berdasarkan pada tabel 4 dapat diketahui bahwa nilai *R Square* adalah 0,658 yang menunjukkan bahwa pengaruh variabel bebas yaitu good governance dan pengelolaan dana terhadap kepercayaan publik sebesar 65,8%. Artinya good governance dan pengelolaan dana memiliki pengaruh sebesar 65,8% terhadap kepercayaan publik

Pembahasan

Good Governance dan Pengelolaan Dana Terhadap Kepercayaan Publik

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada uji F (Uji Simultan) untuk variabel good governance dan pengelolaan dana terhadap kepercayaan publik di kota Surabaya diperoleh *f* hitung sebesar 93,138 dengan signifikansi 0,001. Hal ini membuktikan bahwa variabel good governance dan pengelolaan dana secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel kepercayaan publik di kota Surabaya.

Selain itu, berdasarkan hasil dari koefisien determinasi diperoleh nilai sebesar 0,658. Hal ini memiliki arti bahwa 65,8% variabel kepercayaan publik dipengaruhi oleh good governance dan pengelolaan dana.

Good Governance Terhadap Kepercayaan Publik

Hasil dari penelitian ini adalah membuktikan bahwa pada uji hipotesis variabel good governance (X_1) menunjukkan nilai *t* hitung sebesar 1,741 dengan signifikansi 0,085 yang lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_2 ditolak. Maka dapat dinyatakan variabel good governance berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kepercayaan publik.

Pada variabel good governance dinyatakan secara parsial berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kepercayaan publik. Hal ini dikarenakan dalam pelaksanaan pemerintahan di Kota Surabaya sudah memberikan dampak positif terhadap persepsi masyarakat, namun dampak tersebut belum cukup kuat. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa kemungkinan, seperti masyarakat yang belum sepenuhnya memahami

program tata kelola, kurangnya sosialisasi terkait prosedur pelaksanaan *Good Governance*, atau masyarakat lebih menilai kinerja pemerintah berdasarkan aspek-aspek lain yang lebih konkret, seperti tidaknya transparan informasi public

Selain itu, hasil ini menunjukkan bahwa meskipun *Good Governance* penting dalam praktik birokrasi modern, dalam penelitian ini masyarakat tampaknya masih menjadikan aspek program pemerintah sebagai rujukan utama dalam menilai tingkat kepercayaan mereka terhadap pemerintah. Masyarakat cenderung memberikan kepercayaan lebih besar ketika melihat bukti nyata berupa transparansi program pemerintah, keberhasilan program pembangunan dibandingkan prinsip tata kelola yang bersifat konseptual. Hal ini sejalan dengan penelitian dari (Taufiqi & Ariani, 2022) yang menyatakan bahwa variabel *good governance* tidak signifikan terhadap kepercayaan publik, karena pelaksanaan dari *good governance* sendiri belum maksimal di pemerintahannya

Pengelolaan Dana Terhadap Kepercayaan Publik

Hasil dari penelitian ini adalah membuktikan bahwa pada uji hipotesis variabel pengelolaan dana (X_2) menunjukkan nilai t hitung sebesar 5,860 dengan signifikansi 0,001 yang lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_2 diterima. Maka dapat dinyatakan variabel pengelolaan dana berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan publik.

Hasil ini menunjukkan bahwa masyarakat sangat menaruh perhatian terhadap bagaimana dana pemerintah kota Surabaya dikelola, dicatat, dipertanggungjawabkan, dan dilaporkan secara transparan. Proses pengelolaan dana yang dilakukan secara akuntabel, jelas, dan tidak menimbulkan kecurigaan akan meningkatkan persepsi positif masyarakat terhadap integritas pemerintah. Transparansi dalam penyampaian laporan keuangan dan kesesuaian antara rencana anggaran dan realisasi kegiatan merupakan aspek yang paling dirasakan oleh masyarakat, sehingga berpengaruh langsung terhadap tingkat kepercayaan masyarakat.

Selain itu, hal ini juga menunjukkan bahwa masyarakat cenderung menilai kinerja pemerintah berdasarkan bukti konkret berupa hasil pembangunan dan pemanfaatan dana publik. Pengelolaan dana yang baik mencakup ketepatan penggunaan anggaran, kejelasan alokasi dana, konsistensi dalam pelaporan, dan tidak adanya penyimpangan atau penyalahgunaan dana. Ketika masyarakat melihat bahwa dana publik dimanfaatkan sesuai rencana untuk kepentingan umum, maka rasa percaya mereka meningkat secara

signifikan. Hal ini sejalan dengan penelitian dari (Bajo et al., 2017) yang menyatakan bahwa pengelolaan dana berpengaruh terhadap kepercayaan publik, artinya adanya ketepatan perencanaan dan eksekusi anggaran yang dapat meningkatkan kredibilitas pemerintah.

Implikasi Penelitian

1. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini memiliki implikasi penting bagi masyarakat, terutama dalam meningkatkan kesadaran mengenai pentingnya keterlibatan warga dalam pengawasan dan proses pengambilan keputusan publik. Temuan penelitian yang menunjukkan besarnya pengaruh pengelolaan dana terhadap kepercayaan publik menegaskan bahwa masyarakat perlu lebih aktif mengawasi penggunaan dana pemerintah kota Surabaya agar tetap transparan dan akuntabel. Dengan meningkatnya pemahaman tersebut, masyarakat dapat berperan sebagai mitra strategis pemerintah dalam membangun tata kelola yang baik. Selain itu, keterlibatan masyarakat secara langsung dapat meningkatkan rasa memiliki terhadap program pembangunan, sehingga memperkuat hubungan kepercayaan antara warga dan pemerintah.

Selain itu, bagi pemerintah, hasil penelitian ini memberikan rekomendasi yang jelas bahwa transparansi, akuntabilitas, dan responsivitas harus terus diperkuat sebagai strategi utama dalam meningkatkan kepercayaan publik. Pengaruh signifikan dari pengelolaan dana menunjukkan bahwa pemerintah Kota Surabaya perlu terus memperbaiki tata kelola keuangan, terutama melalui publikasi laporan anggaran, penjelasan penggunaan dana, serta penyampaian informasi kegiatan secara berkala. Pemerintah juga perlu meningkatkan kualitas pelayanan publik agar responsivitas terhadap kebutuhan masyarakat semakin optimal. Selain itu, peningkatan kapasitas aparatur dalam hal integritas, komunikasi publik, dan pemahaman mengenai prinsip good governance menjadi langkah penting untuk memperkuat legitimasi pemerintah.

2. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini memberikan implikasi penting bagi pengembangan mengenai kepercayaan publik di ranah administrasi publik dan pemerintahan daerah. Temuan bahwa pengelolaan dana memiliki pengaruh paling signifikan terhadap kepercayaan publik menunjukkan bahwa aspek-aspek keuangan publik perlu mendapatkan perhatian

utama dalam pengembangan teori kepercayaan masyarakat. Hal ini membuka peluang bagi penelitian berikutnya untuk mempertimbangkan faktor-faktor lain yang mungkin turut berperan, seperti kualitas layanan publik, keterlibatan warga dalam proses pengambilan keputusan, serta efektivitas komunikasi pemerintah. Dengan demikian, penelitian ini memperkaya literatur akademik yang menekankan bahwa kepercayaan publik bukan hanya dipengaruhi oleh tata kelola formal, tetapi juga oleh pengalaman langsung masyarakat terhadap pelayanan dan interaksi dengan pemerintah.

Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dari penelitian ini adalah kota Surabaya memiliki wilayah yang luas. Oleh karena itu, peneliti memilih kelurahan Kemayoran sebagai objek penelitian untuk mendapatkan responden, Dimana warga kelurahan Kemayoran merupakan bagian dari populasi kota Surabaya. Dengan demikian, penelitian ini masih belum mewakili populasi seluruh kota Surabaya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa: Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan, variabel good governance dan pengelolaan dana terbukti berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan publik di Kota Surabaya, Hal ini menunjukkan bahwa penerapan tata kelola pemerintahan yang baik serta pengelolaan dana yang baik menjadi faktor penting dalam membangun kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah. Pada penelitian ini menunjukkan hasil secara parsial, variabel good governance berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kepercayaan publik. Artinya, meskipun masyarakat menilai bahwa prinsip-prinsip tata kelola pemerintahan sudah diterapkan, tetapi dampaknya belum dirasakan secara kuat dalam meningkatkan kepercayaan publik. Hal ini disebabkan oleh terbatasnya pemahaman dan pandangan masyarakat terhadap penerapan prinsip-prinsip good governance secara nyata. Variabel pengelolaan dana berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan publik di Kota Surabaya. Masyarakat lebih menilai kepercayaan mereka berdasarkan pemanfaatan anggaran yang nyata,. Ketepatan alokasi dana pembangunan dan kemampuan pemerintah menunjukkan hasil yang dapat dilihat langsung oleh warga menjadi faktor utama meningkatnya kepercayaan publik

Saran

Dari hasil pembahasan dan Kesimpulan pada penelitian ini, peneliti ingin memberikan beberapa saran. Dari saran-saran yang diberikan diharapkan bisa menjadi bahan pertimbangan untuk pihak yang terkait. Saran yang diberikan sebagai berikut: Dari hasil good governance yang memiliki hasil tidak signifikan dan pengelolaan dana yang signifikan, pemerintah kota Surabaya perlu memperkuat penerapan prinsip-prinsip Good Governance yang lebih dirasakan manfaatnya secara langsung oleh masyarakat. Peningkatan transparansi informasi, pemberdayaan partisipasi masyarakat dalam proses kebijakan publik, serta peningkatan responsivitas pelayanan publik perlu terus dioptimalkan. Selain itu, edukasi mengenai penerapan Good Governance harus lebih intensif agar persepsi masyarakat terhadap kinerja pemerintah dapat terbentuk secara objektif dan berdampak pada peningkatan kepercayaan publik. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambah variabel lain di luar Good Governance dan pengelolaan dana, seperti kualitas layanan publik atau komunikasi pemerintah yang diduga memiliki hubungan yang lebih kuat dengan kepercayaan publik. Penelitian berikutnya juga dapat menggunakan metode campuran (mixed-method) dengan wawancara atau observasi, sehingga mampu menggali pandangan publik secara lebih mendalam. Selain itu, cakupan wilayah dan jumlah responden perlu diperluas agar hasil penelitian lebih representatif.

DAFTAR REFERENSI

Artikel

- Amirul, M., Muis, H., Ilmu, M., Universitas, P., Rusli, A. M., Pemerintahan, I., & Hasanuddin, U. (2014). Analisis Implementasi Good Governance dalam Pelayanan Publik di Kecamatan Panakukkang Kota Makassar. 7, 73–82.
- Aprilia, I. (2019). Determinan Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Alokasi Dana Desa dan Dampaknya Terhadap Kepercayaan Masyarakat. *Akurasi : Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan*, 2(2), 109–122. <https://doi.org/10.29303/akurasi.v2i2.18>
- Arianti, D. Y., & Deviani, D. (2024). Pengaruh Good Governance dalam Pengelolaan Dana Desa Terhadap Kepercayaan Masyarakat: Suatu Persepsi dari Masyarakat di Kecamatan Pantai Cermin. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 6(1), 17–28. <https://doi.org/10.24036/jea.v6i1.1143>
- Bajo, A., Primorac, M., & Runtić, D. (2017). Public Financial Management, Accountability, and Citizens' Trust. *Hrvatska i Komparativna Javna Uprava*, 17(3), 389–405. <https://doi.org/10.31297/hkju.17.3.3>
- Basri, I. (2019). GOOD GOVERNANCE AKUNTANSI DANA DESA DALAM MEMBANGUN KEPERCAYAAN MASYARAKAT (STUDI PADA DESA

WIWITAN TIMUR). Republik 2014.

- Beshi, T. D., & Kaur, R. (2020). Public Trust in Local Government: Explaining the Role of Good Governance Practices. *Public Organization Review*, 20(2), 337–350. <https://doi.org/10.1007/s11115-019-00444-6>
- Cheema, G. S. (2010). *Building trust in government: Innovations in governance reform in Asia*. United Nations University Press.
- Fandi Prasetya. (2023). Good Governance and Public Trust. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 7(2), 359–373. <https://doi.org/10.33059/jensi.v7i2.8831>
- Hartanto, D., & Siregar, S. M. (2021). Determinants of Overall Public Trust in Local Government: Meditation of Government Response to COVID-19 in Indonesian Context. *Transforming Government: People, Process and Policy*, 15(2), 261–274. <https://doi.org/10.1108/TG-08-2020-0193>
- Ibrahim, A. H. H., Baharuddin, T., & Wance, M. (2023). Bibliometric Analysis of E-Government and Trust: A Lesson for Indonesia. *Jurnal Borneo Administrator*, 19(3), 269–284. <https://doi.org/10.24258/jba.v19i3.1303>
- Indiahono, D. (2016). *Kebijakan Publik Berbasis Dynamic Policy Framework*. Gava Media.
- Koppel, J. G. (2005). Pathologies of Accountability: ICANN and the Challenge of “Multiple Accountabilities Disorder.” *Public Administration Review*, 65(1), 94–108. <https://doi.org/https://doi.org/10.1111/j.1540-6210.2005.00434.x>
- Latifah, I., & Alifia Wardani, S. (2025). Peran Etika Dalam Membangun Kepercayaan Publik Terhadap Pemerintah. *Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Sosial Politik*, 02(03), 579–587. <https://jurnal.ittc.web.id/index.php/jiksp/index>
- Lendra, & Andi. (2006). Tingkat Kepercayaan Dalam Hubungan Kemitraan. *Civil Engineering Dimension*, 8(2), 55–62.
- Majid, J., Serlianti, S., Mahdalena, M., & Muchlis, M. (2022). Partisipasi Masyarakat Sebagai Wujud Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Maqrizi: Journal of Economics and Islamic Economics*, 2(1), 33–46. <https://doi.org/10.30984/maqrizi.v2i1.183>
- Maryam, N. (2016). Mewujudkan Good Governance Melalui Palyanan Publik. *Jurnal Ilmu Politik Dan Komunikasi*, VI(1), 1–18.
- Mukmin, Z., R., & Kurniati, S. (2018). Persepsi Masyarakat Terhadap Kinerja Aparatur Desa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 3(1), 106–111.
- Nawawi, J. (2009). Membangun Kepercayaan dalam Mewujudkan Good Governance. *GOVERNMENT : Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 2(1), 19–30.
- Patta Yusuf, A., Thahir Haning, M., Akmal Ibrahim, M., & . H. (2023). Enhancing Public Trust in Land Certificate Public Service in Merauke Regency. *KnE Social Sciences*, 2023, 108–120. <https://doi.org/10.18502/kss.v8i17.14108>
- Randa, F., & Daromes, F. (2014). RANSFORMASI NILAI BUDAYA LOKAL DALAM MEMBANGUN AKUNTABILITAS ORGANISASI SEKTOR PUBLIK. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 5(3), 17. <https://doi.org/10.22146/jkap.7523>
- Robles, P., & Mallinson, D. J. (2025). Artificial intelligence technology, public trust, and

- effective governance. *Review of Policy Research*, 42(1), 11–28. <https://doi.org/10.1111/ropr.12555>
- Santiago, S. A., Carmo, A. P. F. Do, Silva, A. S. Da, Souza, S. M. F. R. De, & Oliveira, T. L. (2024). The Importance Of Accounting Transparency In Public Management For The Strengthening Of Social Control. *IOSR Journal of Business and Management*, 26(11), 47–52. <https://doi.org/10.9790/487x-2611024752>
- Sarifudin, R., & Damanik, F. H. S. (2024). Enhancing transparency and accountability in public administration through information technology utilization. *Gema Wiralodra*, 15(1), 32–40. <https://doi.org/10.31943/gw.v15i1.661>
- Setyawan, W., Rika Gamayuni, R., & Muhammad Ahmad, S. (2019). Analysis The Effect of e-Budgeting and Government Internal Control System on The Quality of Financial Reporting of Local Government in Indonesia in Islamic Perspectives. *Ikonomika*, 4(2), 137–150. <https://doi.org/10.24042/febi.v4i2.5204>
- Shi, M. (2019). Case Test of Citizen Participation in Complex Governance—Based on the Democracy Cube. *Open Journal of Social Sciences*, 07(10), 255–260. <https://doi.org/10.4236/jss.2019.710020>
- Sipayung, B., & Wahyudi, A. (2022). Penerapan Good Governance dalam Rangka Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik yang Berintegritas di Lingkungan Badan Pemeriksa Keuangan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 14323–14334.
- Amirul, M., Muis, H., Ilmu, M., Universitas, P., Rusli, A. M., Pemerintahan, I., & Hasanuddin, U. (2014). Analisis Implementasi Good Governance dalam Pelayanan Publik di Kecamatan Panakuk kang Kota Makassar. 7, 73–82.
- Aprilia, I. (2019). Determinan Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Alokasi Dana Desa dan Dampaknya Terhadap Kepercayaan Masyarakat. *Akurasi : Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan*, 2(2), 109–122. <https://doi.org/10.29303/akurasi.v2i2.18>
- Arianti, D. Y., & Deviani, D. (2024). Pengaruh Good Governance dalam Pengelolaan Dana Desa Terhadap Kepercayaan Masyarakat: Suatu Persepsi dari Masyarakat di Kecamatan Pantai Cermin. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 6(1), 17–28. <https://doi.org/10.24036/jea.v6i1.1143>
- Bajo, A., Primorac, M., & Runtić, D. (2017). Public Financial Management, Accountability, and Citizens' Trust. *Hrvatska i Komparativna Javna Uprava*, 17(3), 389–405. <https://doi.org/10.31297/hkju.17.3.3>
- Basri, I. (2019). GOOD GOVERNANCE AKUNTANSI DANA DESA DALAM MEMBANGUN KEPERCAYAAN MASYARAKAT (STUDI PADA DESA WIWITAN TIMUR). Republik 2014.
- Beshi, T. D., & Kaur, R. (2020). Public Trust in Local Government: Explaining the Role of Good Governance Practices. *Public Organization Review*, 20(2), 337–350. <https://doi.org/10.1007/s11115-019-00444-6>
- Cheema, G. S. (2010). Building trust in government: Innovations in governance reform in Asia. United Nations University Press.
- Fandi Prasetya. (2023). Good Governance and Public Trust. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 7(2), 359–373. <https://doi.org/10.33059/jensi.v7i2.8831>
- Hartanto, D., & Siregar, S. M. (2021). Determinants of Overall Public Trust in Local

- Government: Meditation of Government Response to COVID-19 in Indonesian Context. *Transforming Government: People, Process and Policy*, 15(2), 261–274. <https://doi.org/10.1108/TG-08-2020-0193>
- Ibrahim, A. H. H., Baharuddin, T., & Wance, M. (2023). Bibliometric Analysis of E-Government and Trust: A Lesson for Indonesia. *Jurnal Borneo Administrator*, 19(3), 269–284. <https://doi.org/10.24258/jba.v19i3.1303>
- Indiahono, D. (2016). *Kebijakan Publik Berbasis Dynamic Policy Framework*. Gava Media.
- Koppel, J. G. (2005). Pathologies of Accountability: ICANN and the Challenge of “Multiple Accountabilities Disorder.” *Public Administration Review*, 65(1), 94–108. <https://doi.org/https://doi.org/10.1111/j.1540-6210.2005.00434.x>
- Latifah, I., & Alifia Wardani, S. (2025). Peran Etika Dalam Membangun Kepercayaan Publik Terhadap Pemerintah. *Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Sosial Politik*, 02(03), 579–587. <https://jurnal.itcc.web.id/index.php/jiksp/index>
- Lendra, & Andi. (2006). Tingkat Kepercayaan Dalam Hubungan Kemitraan. *Civil Engineering Dimension*, 8(2), 55–62.
- Majid, J., Serlianti, S., Mahdalena, M., & Muchlis, M. (2022). Partisipasi Masyarakat Sebagai Wujud Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Maqrizi: Journal of Economics and Islamic Economics*, 2(1), 33–46. <https://doi.org/10.30984/maqrizi.v2i1.183>
- Mardiasmo. (2002). *Otonomi & Manajemen Keuangan Daerah (Edisi Kedu)*. CV ANDI OFFSET.
- Mardiasmo. (2009). *Akuntansi Sektor Publik*. CV ANDI OFFSET.
- Maryam, N. (2016). Mewujudkan Good Governance Melalui Palyanan Publik. *Jurnal Ilmu Politik Dan Komunikasi*, VI(1), 1–18.
- Mukmin, Z., R., & Kurniati, S. (2018). Persepsi Masyarakat Terhadap Kinerja Aparatur Desa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 3(1), 106–111.
- Nawawi, J. (2009). Membangun Kepercayaan dalam Mewujudkan Good Governance. *GOVERNMENT : Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 2(1), 19–30.
- Patta Yusuf, A., Thahir Haning, M., Akmal Ibrahim, M., & . H. (2023). Enhancing Public Trust in Land Certificate Public Service in Merauke Regency. *KnE Social Sciences*, 2023, 108–120. <https://doi.org/10.18502/kss.v8i17.14108>
- Randa, F., & Daromes, F. (2014). RANSFORMASI NILAI BUDAYA LOKAL DALAM MEMBANGUN AKUNTABILITAS ORGANISASI SEKTOR PUBLIK. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 5(3), 17. <https://doi.org/10.22146/jkap.7523>
- Robles, P., & Mallinson, D. J. (2025). Artificial intelligence technology, public trust, and effective governance. *Review of Policy Research*, 42(1), 11–28. <https://doi.org/10.1111/ropr.12555>
- Santiago, S. A., Carmo, A. P. F. Do, Silva, A. S. Da, Souza, S. M. F. R. De, & Oliveira, T. L. (2024). The Importance Of Accounting Transparency In Public Management For The Strengthening Of Social Control. *IOSR Journal of Business and Management*, 26(11), 47–52. <https://doi.org/10.9790/487x-2611024752>

- Sarifudin, R., & Damanik, F. H. S. (2024). Enhancing transparency and accountability in public administration through information technology utilization. *Gema Wiralodra*, 15(1), 32–40. <https://doi.org/10.31943/gw.v15i1.661>
- Setyawan, W., Rika Gamayuni, R., & Muhammad Ahmad, S. (2019). Analysis The Effect of e-Budgeting and Government Internal Control System on The Quality of Financial Reporting of Local Government in Indonesia in Islamic Perspectives. *Ikonomika*, 4(2), 137–150. <https://doi.org/10.24042/febi.v4i2.5204>
- Shi, M. (2019). Case Test of Citizen Participation in Complex Governance—Based on the Democracy Cube. *Open Journal of Social Sciences*, 07(10), 255–260. <https://doi.org/10.4236/jss.2019.710020>
- Sipayung, B., & Wahyudi, A. (2022). Penerapan Good Governance dalam Rangka Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik yang Berintegritas di Lingkungan Badan Pemeriksa Keuangan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 14323–14334.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.
- Taufiqi, D., & Ariani, K. R. (2022). The Effect of Good Governance , Accountability , and Transparency of Village Funds on Public Trust *Procedia of Social Sciences and Humanities*. *Procedia of Social Sciences and Humanities*, 1(c), 184–191. <https://pssh.umsida.ac.id/index.php/pssh/article/view/158%0Ahttps://pssh.umsida.ac.id/index.php/pssh/article/download/158/112>
- Trejja, S., Bratuškis, U., Koroļova, A., & Lektuers, A. (2021). Smart Governance: An Investigation into Participatory Budgeting Models. 30. <https://doi.org/10.3390/environsciproc2021011030>
- Umar Haryono. (2011). Government Financial Management, Strategy for Preventing Corruption in Indonesia. *The South East Asian Journal of Management*, v(1), 19–35.
- Widaningrum, A. (2017). Public Trust and Regulatory Compliance. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 21(1), 1. <https://doi.org/10.22146/jsp.28679>
- Yusmanizar, Djalil, N. A., Yulhaidir, & Alyas. (2023). Developing e-government policy through social media platform in Makassar city, Indonesia. *Otoritas: Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 13(3).

Buku Teks

- Mardiasmo. (2002). *Otonomi & Manajemen Keuangan Daerah (Edisi Kedu)*. CV ANDI OFFSET.
- Mardiasmo. (2009). *Akuntansi Sektor Publik*. CV ANDI OFFSET.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.